



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PULP DAN KERTAS
TAHUN 2022

BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami telah menyusun dokumen Rencana Kinerja Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) Tahun 2022. Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN dan menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja yang disusun sesudah alokasi anggaran ditetapkan, ditandai dengan disahkannya DIPA untuk tahun anggaran berjalan.

Rencana Kinerja Tahun 2022 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2022. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai dari semua indikator kinerja output yang melekat pada tingkat sasaran strategis dan kegiatan. Penentuan target yang harus dicapai telah mempertimbangkan kemampuan dan kapasitas organisasi, yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana, anggaran, serta metode kerja. Pertimbangan atau analisis tersebut diperlukan untuk menghindari penyimpangan yang terlalu jauh antara target yang direncanakan dengan realisasinya.

Harapan kami, Rencana Kinerja ini dapat menjadi pedoman penyusunan kegiatan BBPK dalam upaya meningkatkan kinerja Balai pada Tahun 2022 sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

Bandung, Maret 2021

Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas,



Saiful Bahri
Saiful Bahri

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.4. Ruang Lingkup.....	8
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	9
2.1. Hasil-hasil pembangunan	9
2.2. Arah Pembangunan	13
BAB III RENCANA KINERJA 2022.....	15
BAB IV PENUTUP	18
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Kinerja Tahun 2022 disusun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2020-2024. Rencana Kinerja Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja Balai yang dimulai dari perencanaan strategis, dan diakhiri dengan Laporan Kinerja Balai.

Rencana Kinerja Tahun 2022 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2022. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai dari semua indikator kinerja output yang melekat pada tingkat sasaran strategis dan kegiatan. Penentuan target yang harus dicapai telah mempertimbangkan kemampuan dan kapasitas organisasi, yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana, anggaran, serta metode kerja. Pertimbangan atau analisis tersebut diperlukan untuk menghindari penyimpangan yang terlalu jauh antara target yang direncanakan dengan realisasinya.

Visi BBPK adalah menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan. Sasaran strategis BBPK mengacu pada sasaran strategis Kementerian Perindustrian dan sasaran strategis Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Sasaran strategis BBPK adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas
- Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas
- Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

Rencana Kinerja menjadi pedoman penyusunan kegiatan BBPK dalam upaya meningkatkan kinerja Balai pada Tahun 2022 sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

BAB

1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam tahap penyusunan rencana, disusun rencana strategis (renstra) yang berpedoman terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) maupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP). Renstra dijabarkan ke dalam rencana kinerja tahunan yang disusun sebagai acuan dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan Rencana Kinerja di Kementerian Perindustrian, diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Selain itu, penyusunan rencana kinerja juga mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Impelemntasi SAKIP serta Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 75 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi SAKIP di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dokumen Rencana Kinerja di lingkungan Kementerian Perindustrian terdiri atas:

- a) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Kementerian;
- b) Dokumen Rencana Kinerja tingkat unit kerja Eselon I;
- c) Dokumen Rencana Kinerja tingkat unit kerja Eselon II;
- d) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Unit Pelaksana Teknis; dan
- e) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Unit Pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) menyusun Rencana Kinerja tahun 2022 yang menyajikan target kinerja Balai tahun 2022 yang merupakan penjabaran dari sasaran strategis yang tertuang dalam renstra serta tugas pokok dan fungsinya. Rencana Kinerja sekaligus merupakan komitmen BBPK untuk mewujudkan visi-nya **“Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan”**. Selanjutnya Rencana Kinerja menjadi dasar penyusunan Perjanjian Kinerja setelah alokasi anggaran pada DIPA disahkan.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kinerja merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis balai yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan selama satu tahun. Maksud dan tujuan penyusunan rencana kinerja adalah:

- ◆ Merencanakan sasaran yang akan dicapai pada satu tahun anggaran
- ◆ Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Aparatur
- ◆ Sebagai dasar penyusunan rencana kegiatan dan anggaran serta penetapan Perjanjian Kinerja

1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1.3.1 TUGAS POKOK

Tugas pokok Balai Besar Pulp dan Kertas yaitu melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri pulp dan kertas sesuai kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

1.3.2 FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPK menyelenggarakan fungsi :

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknik bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- c. Pelaksanakan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri pulp dan kertas; dan
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBPK.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPK memiliki Struktur Organisasi yang diatur dalam SK Menperin nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 seperti terlihat pada Gambar 1.1. BBPK didukung oleh satu Bagian, empat Bidang dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBPK, terdiri dari empat Subbagian, yaitu :

- (1) Subbagian Program dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan urusan program, monitoring, evaluasi, dan laporan.
- (2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara.
- (3) Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pengembangan serta pelaksanaan urusan kepegawaian dan kesejahteraan pegawai.
- (4) Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan gedung, peralatan kantor dan laboratorium.

2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik

Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Pengembangan Jasa Teknik menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar;
- b. perencanaan dan pelaksanaan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha; dan
- c. pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

Bidang Pengembangan Jasa Teknik terdiri dari tiga Seksi, yaitu:

- (1) Seksi Pemasaran mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar.
- (2) Seksi Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha.
- (3) Seksi Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standar produk industri pulp dan kertas. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Sarana Riset dan Standardisasi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan, penelitian dan pengembangan industri pulp, kertas dan derivat selulosa; dan
- c. perencanaan, pengkajian, penelitian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri pulp, kertas dan derivat selulosa.

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi terdiri dari tiga seksi yaitu:

- (1) Seksi Sarana Riset Pulp, Kertas dan Derivat Selulosa mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (2) Seksi Sarana Riset Lingkungan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan dan pelaksanaan pengendalian lingkungan di industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (3) Seksi Standardisasi mempunyai tugas penyiapan bahan perencanaan, pengkajian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri pulp, kertas dan derivat selulosa.

4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan pengujian bahan baku, bahan pembantu, serta produk dan limbah industri pulp, kertas dan derivat selulosa, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan dan pelaksanaan sertifikasi sistem mutu, mutu produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, evaluasi hasil sertifikasi serta penyusunan dan penerbitan laporan hasil sertifikasi dan memelihara sistem sertifikasi;
- c. perencanaan dan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi.

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi terdiri dari tiga Seksi, yaitu:

- (1) Seksi Pengujian mempunyai tugas melakukan kegiatan penyiapan bahan pengujian bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil

uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa

- (2) Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas sistem mutu, mutu produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, dan memelihara sistem sertifikasi supaya tetap dapat diterapkan secara konsisten.
- (3) Seksi Kalibrasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi.

5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi

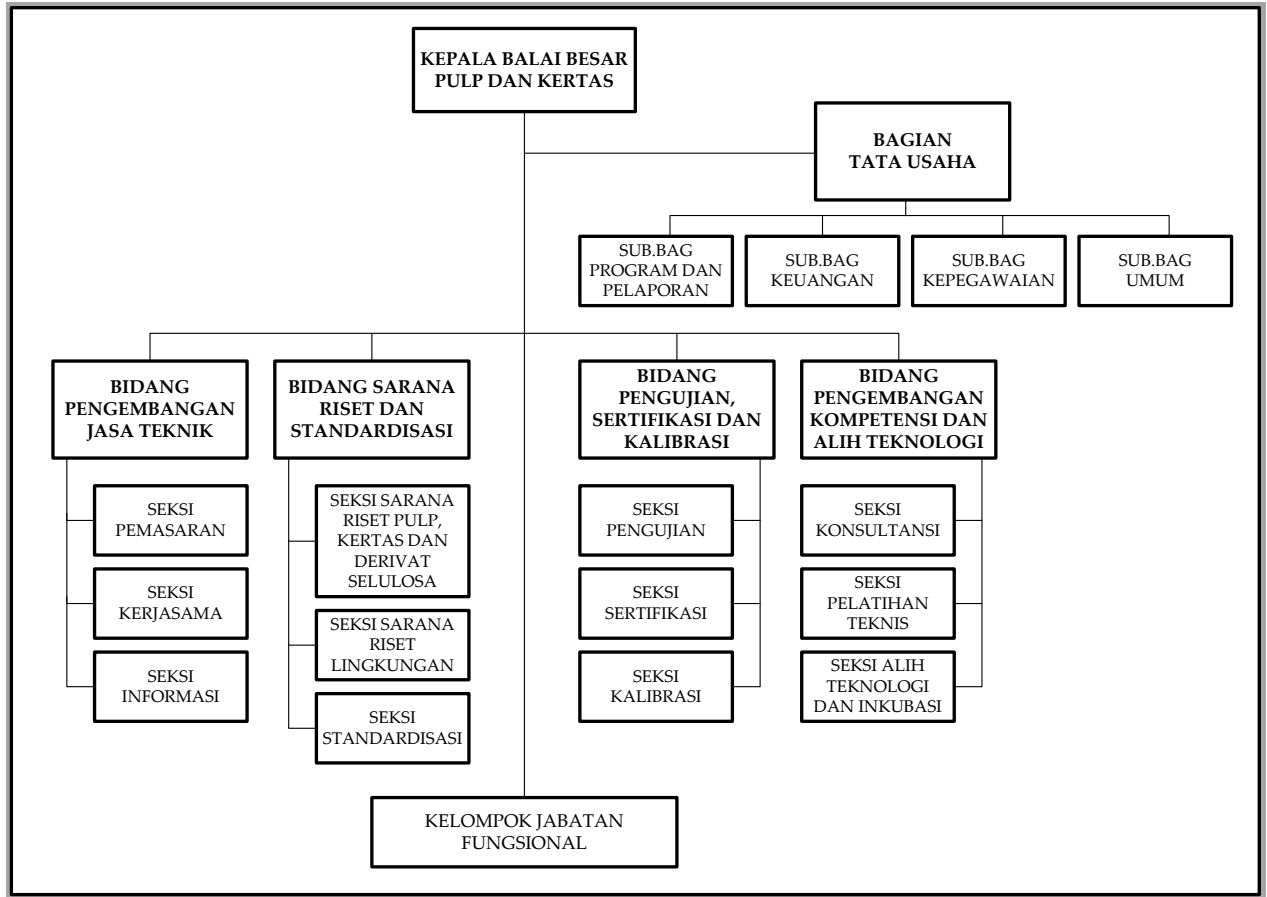
Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan konsultasi kepada masyarakat industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan teknis tenaga industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- c. perencanaan dan pelaksanaan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.

Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi, terdiri dari tiga Seksi yaitu:

- (1) Seksi Konsultasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan konsultasi kepada masyarakat industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (2) Seksi Pelatihan Teknis mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan program pelatihan teknis tenaga industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (3) Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri dan inkubasi.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Pulp dan Kertas berdasarkan SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006

1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup rencana kinerja Balai Besar Pulp dan Kertas dibatasi oleh rencana strategis Balai Besar Pulp dan Kertas yang telah disesuaikan dengan rencana strategis BPPI, dengan outline dokumen Rencana Kinerja sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Tugas Pokok dan Fungsi
- D. Ruang Lingkup

BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

- A. Hasil-hasil Pembangunan
- B. Arah Pembangunan

BAB III RENCANA KINERJA

- A. Sasaran
- B. Indikator Kinerja

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

BAB

2

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

2.1 HASIL-HASIL PEMBANGUNAN

Industri pulp dan kertas Tanah Air saat ini berada dalam jajaran sepuluh besar produsen terbesar di dunia. Pada tahun 2018, kapasitas produksi kertas Indonesia tercatat sebesar 16 juta ton per tahun dan pulp sebesar 11 juta ton per tahun. Pasar utama ekspor pulp dan kertas Indonesia adalah kawasan Asia, seperti China, Korea Selatan, India, Arab Saudi, dan Jepang.

Secara global, industri pulp Indonesia merupakan produsen terbesar kesepuluh sementara industri kertas menempati peringkat keenam. Di wilayah Asia, Indonesia merupakan produsen peringkat ketiga untuk industri pulp dan keempat untuk industri kertas.

Industri kertas tanah air, banyak dimasuki oleh perusahaan-perusahaan besar dengan skala multinasional. Bahkan, beberapa perusahaan sudah melantai di Bursa Efek Indonesia. Berikut daftar perusahaan pulp dan kertas di Indonesia yang sudah *go public*.

1. Alkindo Naratama Tbk (ALDO)
2. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)
3. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)
4. Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)
5. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI)
6. Kedawung Setia Industri Tbk (KDSI)
7. Suparma Tbk (SPMA)
8. Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT)
9. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)

Daftar ini merupakan daftar perusahaan pulp dan kertas yang *go public* yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia pada saat penutupan perdagangan tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan kode HS (Harmonizing System) yang digunakan untuk standard pengkodean pada perdagangan internasional, produk pulp dan kertas dimasukkan ke dalam kode HS 47 dan 48.

- HS 47 : Pulp of wood or of other fibrous cellulosic material; recovered (waste and scrap) paper or paperboard
- HS 48 : Paper and paperboard; articles of paper pulp, of paper or of paperboard

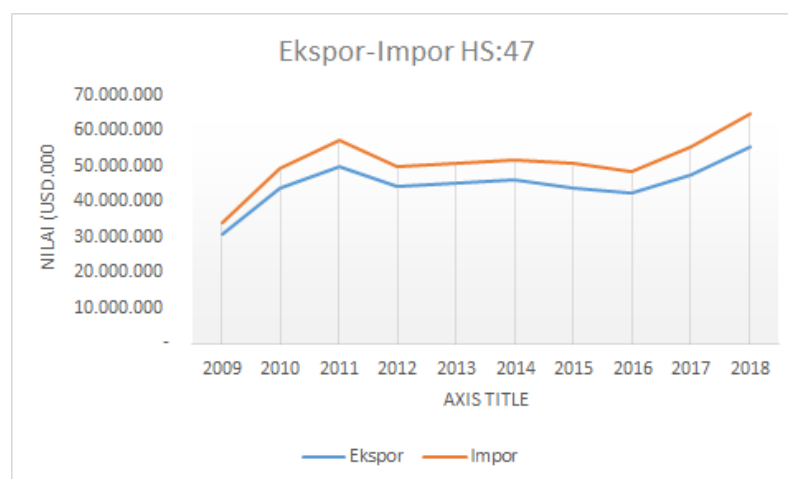
Selama 10 tahun terakhir, kinerja ekspor produk pulp mengalami peningkatan. Sementara di sisi impor juga tidak jauh berbeda dengan ekspor. Berikut adalah kinerja ekspor-impor produk pulp Indonesia tahun 2009 – 2018.

Tabel 2.1 Ekspor-Impor Pulp Indonesia (Kode HS.47)

Tahun	Nilai (USD.000)		
	Ekspor	Impor	Balance
2009	31.027.815	34.307.917	- 3.280.102
2010	44.066.855	49.662.904	- 5.596.049
2011	49.898.880	57.302.849	- 7.403.969
2012	44.378.252	49.750.185	- 5.371.933
2013	45.468.256	50.924.600	- 5.456.344
2014	46.345.373	51.981.381	- 5.636.008
2015	44.107.394	50.804.965	- 6.697.571
2016	42.727.718	48.372.667	- 5.644.949
2017	47.786.357	55.691.570	- 7.905.213
2018	55.602.136	64.684.145	- 9.082.009

Sumber : trademap (diolah)

Untuk melihat tren kinerja ekspor-impor produk pulp Indonesia, dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 : Tren Ekspor-Impor Pulp Indonesia Tahun 2009-2018

Sumber : Trademap.org, diolah

Pada Gambar 2.1 dapat dilihat bahwa kinerja ekspor pulp Indonesia sempat mengalami penurunan pada tahun 2009, hal ini sebagai akibat dari krisis global. Tren ekspor cenderung naik, sementara untuk impor juga cenderung naik pada sepuluh tahun terakhir. Secara keseluruhan, selama sepuluh tahun terakhir, impor produk pulp lebih tinggi daripada ekspor. Hal ini menyebabkan neraca perdagangan negatif.

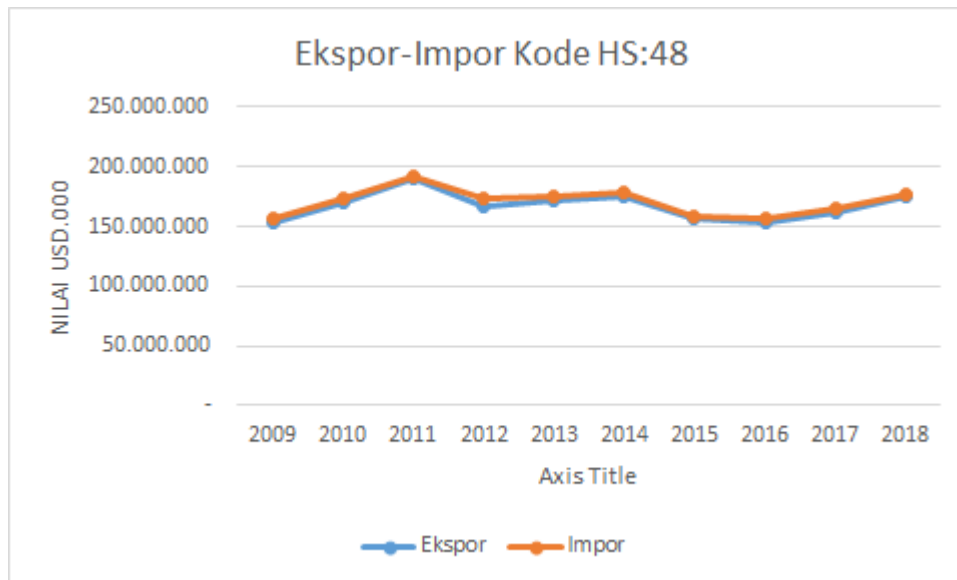
Sementara itu, untuk produk kertas, kinerja ekspor masih bagus dibandingkan dengan impor. Data ekspor-impor pada tahun 2009-2018 disajikan pada table 2.2 dan gambar 2.2.

Tabel 2.2 Ekspor-Import Produk Kertas Indonesia (Kode HS.48)

Tahun	Nilai (USD.000)		
	Ekspor	Impor	Balance
2009	152.989.398	157.301.232	- 4.311.834
2010	170.082.597	173.616.310	- 3.533.713
2011	189.464.965	191.811.463	- 2.346.498
2012	167.072.088	172.715.248	- 5.643.160
2013	172.352.967	175.008.879	- 2.655.912
2014	174.654.982	178.292.988	- 3.638.006
2015	157.188.037	158.627.615	- 1.439.578
2016	154.070.279	156.486.544	- 2.416.265
2017	161.972.517	164.753.272	- 2.780.755
2018	175.580.152	177.488.487	- 1.908.335

Sumber : trademap

Secara keseluruhan, kinerja selama sepuluh tahun terakhir cenderung menurun karena neraca perdagangannya negatif. Sedangkan untuk tren ekspor-impor produk kertas sebagaimana disajikan pada gambar 2.2



Gambar 2.2 : Tren Ekspor-Impor Produk Kertas Indonesia Tahun 2009-2018
 Sumber : Trademap.org, diolah

Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan daya saing industri pulp dan kertas nasional. BBPK menjadi mitra strategis industri pulp dan kertas dalam penyediaan jasa riset di bidang pulp, kertas dan lingkungan, memberikan layanan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, standardisasi serta pelatihan SDM bidang pulp dan kertas. Peran BBPK diwujudkan melalui pelaksanaan pelayanan jasa teknis kepada industri, diantaranya :

- a. Kegiatan pelayanan riset untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di industri seperti pemanfaatan bahan baku pulp kertas, daur ulang kertas bekas, maupun pengolahan limbah industri.
- b. Memperkuat daya saing industri dengan menyediakan pelayanan jasa sertifikasi produk dan sertifikasi ecolabel bagi komoditi pulp dan kertas
- c. Memberikan layanan pengujian (air, kertas dan udara) dan kalibrasi peralatan.
- d. Peningkatan capacity building SDM industri dengan layanan jasa pelatihan.
- e. Memberikan jasa konsultasi dalam rangka pengendalian mutu produk, proses, dan lingkungan, serta pemecahan masalah di industri
- f. Layanan perumusan standar.

Jumlah penerimaan dari layanan jasa yang dilaksanakan oleh BBPK pada tahun 2020, dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3. Jumlah Penerimaan PNBPN Tahun 2020

No	Sumber Penerimaan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Kerjasama Litbang	1.000.000.000	427.971.000	42,80
2	Pelatihan	270.000.000	19.600.000	7,26
3	Pengujian	1.130.000.000	851.757.500	75,38
4	Standardisasi	90.000.000	92.300.000	102,56
5	Kalibrasi	100.000.000	103.780.000	103,78
6	Konsultansi	240.000.000	341.720.000	142,38
7	Sertifikasi	470.000.000	496.900.000	105,72
	Jumlah	3.300.000.000	2.334.028.500	70,73

2.2 ARAH PEMBANGUNAN

2.2.1 Visi, Misi Dan Tujuan

Visi : Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan

Misi

1. Melaksanakan litbang yang inovatif di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan
2. Memberikan pelayanan jasa teknis di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan

Tujuan

Meningkatkan peran balai dalam mendukung industri pulp dan kertas nasional yang tangguh dan berdaya saing. Dengan moto: *“Dedicating Research For Services”* (menjadikan litbang sebagai basis pelayanan)

2.2.2 Perencanaan Strategis

Sasaran strategis BBPK mengacu pada sasaran strategis Kementerian Perindustrian dan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri sebagai unit eselon 1, adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas
- Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.
- Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

BAB

3

RENCANA KINERJA 2022

Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai sasaran strategis dituangkan ke dalam program kegiatan. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu.

Untuk mencapai sasaran strategis BBPK, maka disusun program seperti tersaji pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Sasaran dan Program BBPK

No	Sasaran Strategis	Program
1.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Program Peningkatan Litbangyasa Yang mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas
2.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Program Peningkatan Layanan Jasa Industri, Publikasi Ilmiah Hasil Litbang dan Kualitas Pelayanan Publik

Kebijakan dan program dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, dan direncanakan pelaksanaan dan pembiayaannya baik melalui APBN/APBD, maupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat. Sejauh mungkin diidentifikasi pula berbagai program ataupun kegiatan yang merupakan peran serta aktif masyarakat dalam memberikan tanggapan atas kebijakan ataupun program pemerintah serta kinerjanya.

A. Program Peningkatan Litbangyasa yang mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas

Pelaksanaan program ini dapat dicapai dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas litbang dengan memelihara penerapan sistem manajemen litbang KNAPPP.
2. Meningkatkan kunjungan kerja ke industri untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di industri.
3. Meningkatkan pengetahuan peneliti melalui kegiatan sosialisasi Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan kebijakan lain yang terkait dengan pembangunan industri pulp dan kertas.

B. Program Peningkatan Layanan Jasa Industri, Publikasi Ilmiah Hasil Litbang dan Kualitas Pelayanan Publik

Pelaksanaan program ini akan dicapai dengan dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Intensifikasi pemasaran jasa litbang ke industri
2. Memperluas silabus pelatihan sesuai dengan kebutuhan SDM industri
3. Meningkatkan kegiatan diseminasi, aplikasi, komersialisasi, dan proteksi hasil litbang
4. Memperluas peran dan ruang lingkup lembaga sertifikasi BBPK sesuai dengan kebutuhan masyarakat industri.
5. Membangun jejaring, kemitraan, dan atau alih daya untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas layanan jasa balai
6. Penerbitan jurnal ilmiah di lingkungan Balai Besar Pulp dan Kertas
7. Peningkatan kualitas hasil penelitian
8. Optimalisasi penerapan sistem manajemen mutu di lingkungan BBPK
9. Melakukan survey kepuasan pelanggan
10. Meningkatkan kemudahan akses informasi publik
11. Penerapan 5K dan pelayanan satu pintu

Tabel 3.2 Target Kinerja 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10%
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10%
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	4 Perusahaan Industri / Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	2 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	13 KTI

BAB

4

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahun 2022 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2022. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai dari semua indikator kinerja output yang melekat pada tingkat sasaran strategis dan kegiatan. Penentuan target yang harus dicapai telah mempertimbangkan kemampuan dan kapasitas organisasi, yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana, anggaran, serta metode kerja. Pertimbangan atau analisis tersebut diperlukan untuk menghindari penyimpangan yang terlalu jauh antara target yang direncanakan dengan realisasinya.

Rencana Kinerja Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024. Sasaran strategis BBPK mengacu pada sasaran strategis Kementerian Perindustrian dan sasaran strategis Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Sasaran strategis BBPK adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas
- Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.
- Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022, didesain untuk mencapai sasaran yang dituangkan dalam rencana kinerja tahun 2022, namun juga tetap dibatasi oleh tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Keputusan Menteri Perindustrian R.I Nomor SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPK.

Pelaksanaan kegiatan tahun 2022 harus dilaksanakan dengan tertib administrasi dan keuangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Balai Besar Pulp dan Kertas.

LAMPIRAN

RENCANA KINERJA

Kementerian Perindustrian
Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Unit Pelaksana Teknis/Unit Pendidikan
Tahun

: Balai Besar Pulp dan Kertas
: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10%
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10%
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 Perusahaan Industri / Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks global	2 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	13 KTI

Bandung, Maret 2021
Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas

Saiful Bahri